

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI
DI KELAS V SD NEGERI 29 TANJUNG PAUH
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
FADHIL MUFID
NIM.19129016**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

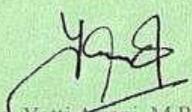
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI
DI KELAS V SDN 29 TANJUNG PAUH
KOTA PAYAKUMBUH**

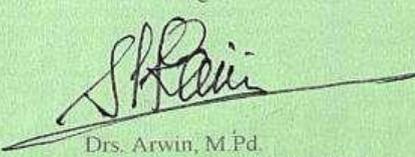
Nama : Fadhil Mufid
NIM : 19129016
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 17 Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001


Drs. Arwin, M.Pd.
NIP. 19620331 198703 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran
Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Inkuiri di Kelas V
SD Negeri 29 Tanjung Pauh Kota Payakumbuh

Nama : Fadhil Mufid

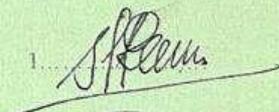
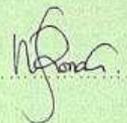
Nim : 19129016

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Arwin, M.Pd	1... 
2. Anggota	: Dra. Hamimah, M.Pd	2... 
3. Anggota	: Refiona Andika, S.Pd, M.Pd	3... 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhil Mufid
NIM/BP : 19129016/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Dengan Judul Proposal : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan
Menggunakan Model Inkuiri Di Kelas V SD
Negeri 29 Tanjung Pauh Kota Payakumbuh.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, 23 Mei 2023

Yang menyatakan,

Fadhil Mufid

NIM. 19129016

ABSTRAK

Fadhil Mufid. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Inkuiri di Kelas V SD Negeri 29 Tanjung Pauh Kota Payakumbuh.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang masih rendah. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana secara efektif. Peserta didik kurang termotivasi untuk aktif untuk mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran secara mandiri. Hal ini disebabkan karena guru dalam melaksanakan pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan pembelajaran masih dilaksanakan secara konvensional. Sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Inkuiri di kelas V SD Negeri 29 Tanjung Pauh Kota Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 29 Tanjung Pauh Kota Payakumbuh. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas dan peserta didik yang berjumlah 22 orang peserta didik. Yang terdiri dari 11 orang peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik perempuan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif, Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi, lembar tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perencanaan RPP pada siklus I diperoleh rata-rata 80,55% (B), meningkat pada siklus II 94,44% (SB). Hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I dengan rata-rata 82,83(B) meningkat pada siklus II 93,75% (SB). Sedangkan hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas peserta didik rata-rata siklus I 79,68%(B),meningkat pada siklus II menjadi 90,62% (SB). Hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 72,36(C) dan meningkat pada siklus II menjadi 90,43(SB). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V.

Kata kunci : Hasil belajar, Model Inkuiri

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil Alamin, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi dengan baik dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Inkuiri di Kelas V SD Negeri 29 Tanjung Pauh Kota Payakumbuh”**. Selanjutnya, shalawat beriringan salam peneliti curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

2. Bapak Drs. Zuardi M.Si selaku Kordinator UPP IV PGSD UNP Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan ide dan fikiran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasihat dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra, Hamimah M.Pd dan Ibu Refiona Andika,S.Pd. M.Pd selaku kontributor I dan II yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menimba ilmu.
6. Bapak Bakri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 29 Tanjung Pauh Kota Payakumbuh beserta wakil kepala sekolah, Guru kelas V Ibu Zurnawati, S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orang tua ayah Syahril dan Ibunda Ernageni yang telah memberikan do'a, semangat motivasi dan memberikan dukungan baik moril maupun materil yang tiada hentinya kepada peneliti hingga berhasil menyelesaikan studi SI PGSD UNP.
8. Kepada kakak , Nurul Annisa dan Rania Ulfah yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan selalu menguatkan peneliti.

9. Kepada kawan kawan yang selalu memberikan keceriaan dan semangat.
10. Teman-teman angkatan 2019 PGSD UNP, Terutama 19 BKT 07 yang sama-sama berjuang dan ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman dan senior PGSD , Dodi Darmawan, Muhammad Ikhlas , Ahmad Zikri, Wahyu Nursalim, Fersa Wira Utama, Dicky Wahyudi Fikri , Andre Andika Alfadillah, Azmi Hanifah dan kakak Tri denia Julesi , Bang Irwan Gafarma, Kak Elvariani, Al Fharizky, Restu Bagus Andika, dan Aulia rifki pemberi semangat dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan pahala di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Payakumbuh, Mei 2023

FADHIL MUFID

NIM. 19129016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	12
C.Tujuan Penelitian.....	12
D.Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	15
A.Kajian Teori	15
1.Hasil Belajar	15
2.Pembelajaran Tematik Terpadu	19
3.Model Inkuiri	26
4.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	36
5.Pendekatan Saintifik	41
B.Kerangka Teori.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	48
A.Setting Penelitian	48
1.Tempat Penelitian	48
2.Subjek Penelitian	48
3.Waktu Penelitian.....	49
B.Rancangan Penelitian	49
1.Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
2.Prosedur Penelitian	54

C.Data dan Sumber Data	57
1.Data Penelitian.....	57
2.Sumber Data	57
D.Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	58
1.Teknik Pengumpulan Data.....	58
2.Instrumen Penilaian	60
E.Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A.HASIL PENELITIAN.....	66
1.Siklus I Pertemuan I.....	67
2.Siklus I Pertemuan II	104
3.Siklus II.....	135
B.PEMBAHASAN	162
1.Pembahasan Siklus I.....	163
2.Pembahasan Siklus II.....	170
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	174
a.SIMPULAN	174
b.SARAN	176
DAFTAR RUJUKAN.....	177
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Daftar Nilai UTS Semester I	7
---	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka teori	47
Bagan 3.1 Alur Penelitian	53

DAFTAR LAMPIRAN

A. SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar tema 7	181
Lampiran 2 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 3	182
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	183
Lampiran 4 Materi Pembelajaran	194
Lampiran 5 Media Pembelajaran	200
Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik	207
Lampiran 7 Lembar Diskusi Kelompok	212
Lampiran 8 Kisi-kisi Soal	221
Lampiran 9 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	228
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Evaluasi	234
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Penilaian Sikap	235
Lampiran 12 Hasil Pengamatan Penilaian Pengetahuan	237
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan	239
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	245
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	247
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru	249
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik	254
Lampiran 18 Lembar Pengamatan Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar	263

Lampiran 19 Laporan Hasil Observasi	271
Lampiran 20 Laporan Hasil Wawancara.....	273
B. SIKLUS 1 PERTEMUAN II	
Lampiran 21 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 7 Subtema 1	277
Lampiran 22 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 4 ...	278
Lampiran 23 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	279
Lampiran 24 Materi Pembelajaran.....	289
Lampiran 25 Media Pembelajaran	295
Lampiran 26 Lembar Kerja Peserta Didik	297
Lampiran 27 Lembar Diskusi Kelompok.....	303
Lampiran 28 Kisi-kisi Soal	313
Lampiran 29 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	319
Lampiran 30 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	322
Lampiran 31 Hasil Pengamatan Penilaian Sikap	323
Lampiran 32 Hasil Pengamatan Penilaian Pengetahuan	325
Lampiran 33 Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan.....	326
Lampiran 34 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	332
Lampiran 35 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	333
Lampiran 36 Hasil Penilaian RPP Pembelajaran Tematik Terpadu	334
Lampiran 37 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Guru.....	339

Lampiran 38 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Peserta Didik	345
Lampiran 39 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penilaian RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri di SDN 29 Tanjung Pauh (Dari Aspek Peserta Didik) siklus I	351
Lampiran 40 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri di SDN 29 Tanjung Pauh Siklus I (Dari Aspek Guru)	352
Lampiran 41 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri Siklus I (Dari Aspek Peserta Didik).....	353
Lampiran 42 Rekapitulasi Hasil Nilai Pengetahuan Siklus I.....	354
Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Nilai Keterampilan Siklus I.....	355
C. SIKLUS II	
Lampiran 44 Pemetaan Kompetensi Dasar tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3	356
Lampiran 45 Pemetaan Kompetensi Dasar tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3	357
Lampiran 46 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	358
Lampiran 47 Materi Pembelajaran.....	369
Lampiran 48 Media Pembelajaran	375
Lampiran 49 Lembar Kerja Peserta Didik	379
Lampiran 50 Kisi Kisi Soal.....	398
Lampiran 51 Soal Evaluasi Siklus II.....	406
Lampiran 52 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	414
Lampiran 53 Hasil Pengamatan Penilaian Sikap	415

Lampiran 54 Hasil Pengamatan Penilaian Pengetahuan	417
Lampiran 55 Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan.....	418
Lampiran 56 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	424
Lampiran 57 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	425
Lampiran 58 Hasil Penilaian RPP	426
Lampiran 59 Hasil Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar Aspek Guru	433
Lampiran 60 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	440
Lampiran 61 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan II	447
Lampiran 62 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II Dengan Menggunakan Model Inkuiri	448
Lampiran 63 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I dan II Dengan Menggunakan Model Inkuiri	449
Lampiran 64 Rekapitulasi Hasil Pengetahuan Siklus I Dan Siklus II	451
Lampiran 65 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Siklus I Dan II	452
Lampiran 66 Rekapitulasi Hasil Penelitian	453
Lampiran 67 Dokumentasi Penelitian	454

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi aktif antara siswa dengan guru. Pembelajaran ini selain melibatkan siswa dengan guru, juga melibatkan antara siswa dengan sumber belajarnya dan siswa bersama siswa lainnya di lingkungan belajar. Dengan kata lain hal ini merupakan suatu bentuk interaksi antara siswa dengan guru. Hal ini juga dikemukakan oleh Fathurrohman (2015) menyatakan pembelajaran ialah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran ialah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Pada Kurikulum 2013, pembelajaran yang digunakan pada tingkat pendidikan sekolah dasar adalah pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya. Seperti yang dijelaskan oleh Majid (2014), Kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan pembelajaran tematik terpadu dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam pembelajaran tematik terpadu sejalan dengan Kurikulum 2013 yang mengharapkan peserta didik lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu

adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dengan demikian, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa muatan pelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Seperti yang dijelaskan oleh Rusman (2015:139) “Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan”. Dengan penggunaan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Kemendikbud, 2014:16). Sejalan dengan itu Rusman menyatakan (dalam Oktriandi & Arwin, 2020) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang mengarahkan peserta didik secara aktif menggali , menemukan konsep, informasi serta prinsip ilmiah baik secara individu maupun kelompok.

Sutirjo dan Mamik (dalam Juanda, 2019) juga menyatakan bahwa Pembelajaran tematik terpadu diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan. Pembelajaran tematik terpadu penting diterapkan di Sekolah Dasar. Majid (dalam Oktavia & Desyandri, 2020) menyatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu: (1) Guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif,

inovatif dan menyenangkan (2) Guru dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, (3) Memusatkan pembelajaran pada peserta didik, (4) Memupuk rasa kerja sama antar peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, (5) menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik baik terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan sekitarnya dalam pembelajaran, (6) Menciptakan suasana belajar yang kompetitif kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan perencanaan yang matang sebelum pembelajaran itu dilaksanakan. Perencanaan tersebut haruslah sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013, salah satunya merencanakan pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Sari dan Arwin (2021) menyatakan bahwa idealnya guru harus mampu untuk memetakan pendekatan dan metode pembelajaran sedemikian rupa agar pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Hal tersebut meliputi: (1) Perencanaan pembelajaran yang diawali dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pada tahap ini terdapat komponen-komponen yang harus disusun secara sistematis. (2) Pelaksanaan pembelajaran berupa Implementasi RPP pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dimaksud meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada pelaksanaannya guru harus mampu menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran yang ada secara utuh dalam sebuah tema yang telah ditentukan.

Jika rencana dan pelaksanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik, maka akan memberikan dampak terhadap hasil belajar yang

baik bagi peserta didik. Hasil belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Gusmarini dan Rahmatina (2020) yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu hal yang didapatkan dan diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tingginya hasil belajar siswa dapat menyatakan bahwa siswa telah menguasai materi pembelajaran yang dipelajari, begitu pula sebaliknya. Melalui hasil belajar ini kita dapat mengetahui keberhasilan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran (Wahyuni dan Rahmatina, 2019).

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar. Kurniawan (2017) menjelaskan faktor tersebut ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti faktor jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, salah satunya pemilihan model pembelajaran. Indrawati (2015) menjelaskan bahwa kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik. Jika model yang digunakan cenderung membosankan atau tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, maka membuat peserta didik kesulitan dalam kegiatan pembelajaran, akan berdampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik. Sebaliknya jika model pembelajaran yang tepat digunakan

tentu akan memotivasi perhatian siswa dalam kegiatan belajar dan akan berdampak baik bagi keberhasilan peserta didik.

Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, dapat memberikan dampak pada perhatian peserta didik di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas V dan Kepala SD Negeri 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh, pada tanggal 21 November dan 25 November 2022, penulis menemukan permasalahan baik dari aspek guru maupun peserta didik.

Permasalahan yang ditemui pada aspek guru saat observasi yaitu :

- (1) Pembelajaran masih didominasi oleh ceramah guru sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
- (2) Belum terlihat adanya penggunaan model-model pembelajaran yang inovatif.
- (3) pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya.
- (4) Peserta didik kurang mampu mengembangkan kreativitas dan memecahkan masalah yang diberikan guru dalam pembelajaran.

Permasalahan yang tampak pada aspek peserta didik yaitu: (1) peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung karena lebih banyak mendengarkan penjelasan guru yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. (2) peserta didik belum dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga menyebabkan peserta didik pasif untuk mencari, menemukan dan

memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran yang sedang berlangsung. (3) peserta didik sungkat atau takut untuk mengemukakan atau mengomunikasikan ide dan gagasannya terhadap pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, menimbulkan dampak pada aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran dan ditemukan pula saat melaksanakan kuis atau tes di akhir pembelajaran untuk menguji pemahaman mengenai pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru, peserta didik tidak dapat mengerjakan dengan maksimal bahkan ada yang mencontek hasil tes temannya. Sedangkan ketika di luar proses pembelajaran, peserta didik memiliki sifat yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang konvensional membuat peserta didik menjadi jenuh dalam belajar.

Kenyataan itu berdampak pada hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh masih rendah. Hal ini dapat kita lihat dari hasil penilaian tengah semester (PTS) pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 tetapi masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimal itu. Berikut ini adalah tabel penilaian tengah semester peserta didik kelas V SD Negeri 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh.

Tabel 1.1.

Daftar Nilai Penilaian Tengah (PTS) Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 Kelas V SD Negeri 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh

No	Nama Peserta didik	PKn	B. Indo	IPA	SBdP	IPS	KETUNTASAN 7	
							TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	ZA	38	41	44	50	34	-	PKn, B.Indo, IPA, SBdP
2	AA	60	68	55	57	59	-	PKn,B.Indo, IPS, SBdP,IPA
3	MD	68	58	46	79	68	SBdP	PKn, IPS,B.Indo,IPA
4	MZA	57	65	58	79	68	SBdP	B.Indo, PKn, IPS,IPA
5	JS	89	74	72	75	65	, PKn, SBdP	B.Indo,IPA,IPS
6	LK	97	100	100	93	86	PKn,B.Indo,IPA,SBdP, IPS	-
7	MAS	92	93	92	93	90	PKn,B.Indo,IPA,SBdP, IPS	-
8	MAN	95	91	90	100	90	PKn,B.Indo, IPS, IPA, SBdP	-
9	MFA	87	84	64	86	83	PKn,B.Indo, SBdP, IPS	IPA
10	MR	68	76	65	93	68	B.Indo,SBdP	PKn,IPA,IPS
11	MY	74	75	70	76	75	B.Indo,,SBdP,IPA,IPS	PKN'
12	NA	78	74	65	81	68	SBdP	PKn,B.Indo, IPA,IPS
13	NH	90	89	96	93	73	PKn,B.Indo,IPA,SBdP	IPS
14	RAH	64	73	58	79	58	SBdP.	PKn, B.Indo,IPA,IPS
15	RG	92	94	92	100	88	PKn,B.Indo, IPA, SBdP,IPS	-
16	RR	80	68	68	93	65	PKn,SBdP	B Indo,IPA,IPS
17	RD	93	91	90	93	88	PKn, B.Indo, IPA, SBdP,IPS	-
18	SP	88	72	72	73	72	PKn,	B.Indo,IPA,SBdP, IPS
19	SA	74	71	72	76	71	SBdP	PKn,B.Indo,IPA,IPS
20	ASD	73	75	70	73	75	B.Indo,IPA,IPS	PKN,SBdP
21	AS	95	93	92	93	93	B.Indo, PKn,IPA,SBdP IPS	-
22	PDA	72	74	82	73	74	IPA	PKn,B.Indo, SBdP,IPS, IPS, IPA, SBdP
JUMLAH	1717	1701	1618	1608	1807			
RATA-RATA	78,04	77,32	73,54	73,14	82,18			
JUMLAH KETUNTASAN	11	11	12	17	9			
PERSENTASE KELULUSAN	50%	50%	54,54%	77,22%	40%			

Sumber : Data dari Guru Kelas V SD Negeri 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh

Ket : Nilai bertinta merah menandakan tidak tuntas pada mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan penilaian tengah semester pada tabel di atas, terlihat masih rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh. Masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan nilai minimal yang telah ditentukan. Dalam mata pelajaran PKn yang tuntas 50%(11orang) yang tidak tuntas 50%(11orang). Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia 50% (11orang) Sedangkan dalam mata pelajaran IPS yang tuntas 40%(9orang) dan yang tidak tuntas 60%(12orang). Masalah tersebut harus dicari alternatif pemecahannya agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya selama proses pembelajaran.

Pemecahan masalah di atas dapat dilakukan dengan menggunakan model-model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik terlibat aktif dan memperoleh pengalaman langsung, untuk meningkatkan kekuatan menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan karena faktor kurang tersalurkannya karakteristik peserta didik yang aktif, kreatif dan memiliki kemampuan berpikir kritis dengan model yang digunakan selama ini. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan model pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif sehingga dapat membuat peningkatan dalam hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu model inkuiri.

Menurut Komalasari (2015) menyebutkan bahwa, model pembelajaran inkuiri berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah. .

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang dapat menuntun siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa dituntun untuk berpikir kritis dalam mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dengan mencari informasi dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah sehingga dapat menyimpulkannya. Hal ini seperti yang dikemukakan Sanjaya (2010) bahwa model pembelajaran Inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Selain itu pembelajaran model Inkuiri memiliki beberapa kelebihan yakni dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa dalam belajar dan juga dapat membuat pembelajaran lebih bermakna, dapat membuat siswa lebih aktif dalam mencari dan mengolah informasi, sampai menemukan jawaban atas pertanyaan secara mandiri dan membantu siswa menggunakan ingatan dalam mengtransfer konsep yang dimiliki kepada situasi-situasi proses belajar yang baru kemudian memberikan peluang pada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar sendiri, selanjutnya model pembelajaran inkuiri melayani kebutuhan siswa

yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Yang ditegaskan oleh Darmansyah (2017:116) yaitu : 1) Model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran strategi pembelajaran inkuiri dianggap lebih bermakna, 2) Dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, 3) Model pembelajaran inkuiri dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang mengasumsikan belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, 4) Model pembelajaran inkuiri dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model inkuiri merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran karena penggunaan model inkuiri ini dapat menggiring peserta didik untuk berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran, dapat membuat peserta didik bisa mencari dan menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari, dan dapat membuat peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan yang ada di lingkungan sekitarnya. Ketika peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, maka aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akan meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Peserta didik akan lebih mudah memahami konsep jika peserta didik tersebut aktif di dalam pembelajaran tersebut.

Jelas penerapan model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat membuat pembelajaran yang diikuti peserta didik menjadi lebih bermakna serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Khususnya pada pembelajaran tematik terpadu. Selain itu penerapan model inkuiri juga tidak di dominasi oleh guru saja dalam proses pembelajaran tersebut, melainkan siswa dalam belajar akan lebih aktif dan kreatif sehingga tujuan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul : **"Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Inkuiri di Kelas V SD Negeri 29 Tanjung Pauh Kota Payakumbuh"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka secara umum rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan model inkuiri di kelas V SDN 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh?”. Secara Khususnya, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Inkuiri di kelas V SDN 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Inkuiri di kelas V SDN 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Inkuiri di kelas V SDN 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu

dengan menggunakan dengan model Inkuiri di kelas V SDN 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh.

Secara khususnya, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Inkuiri di kelas V SDN 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Inkuiri di kelas V SD Negeri 29 Tanjung pauh, Kota Payakumbuh.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Inkuiri di kelas V SD Negeri 29 Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu :

1. Bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan, mengembangkan wawasan dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta menerapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Inkuiri pada pembelajaran tematik terpadu.

2. Bagi kepala sekolah dapat dijadikan sebagai sebuah kontribusi masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar tematik terpadu disekolah sehingga mutu sekolah dapat meningkat dengan menggunakan model Inkuiri.
3. Bagi guru dapat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Inkuiri sehingga hasil belajar peserta didik lebih meningkat.